

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kualitas sumber daya manusia dapat ditingkatkan dengan salah satu upaya yaitu melalui pendidikan. Pendidikan secara umum ialah usaha seseorang untuk menumbuhkembangkan kemampuan yang ada baik secara jasmani ataupun rohani dengan nilai yang terdapat pada masyarakat dan budaya. Sedangkan dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 pasal 1 ayat (1) dan (2) yaitu ditegaskan bahwa pendidikan ialah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukannya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Pendidikan dalam islam ialah kewajiban yang terlihat pada sabda Nabi Muhammad Saw, yaitu:

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

Hadis di atas tafsirnya ialah bahwa umat muslim dan muslimin berkewajiban mencari ilmu. Maksud dari ilmu itu ialah ilmu secara awam, baik ilmu syara' maupun ilmu pengetahuan.²

¹ Sara Indah Elisabet Tambun, Goncalwes Sirait dan Janpatar Simamora, Analisis Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Mencakup Bab IV Pasal 5 Mengenai Hak dan Kewajiban Warga Negara, Orang Tua dan Pemerintah, *Visi Ilmu Sosial dan Humaniora*, No. 01, 2020, h. 83.

² Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), h. 6.

Proses belajar mengajar hingga tercapainya kompetensi ialah tolak ukur keberhasilan suatu pembelajaran. Proses pembelajaran ini terjadi sebab adanya proses interaksi yang terjadi pada siswa dengan guru dalam kegiatan pembelajaran. Maka pembelajaran yang efektif sangat diharapkan agar mendorong ke arah pengembangan, perubahan dan peningkatan hasrat siswa dalam belajar. Jika pembelajaran terjadi secara pasif, maka kebanyakan siswa akan lebih monoton tanpa pertanyaan dan rasa ingin tahu juga memahami. Sedangkan belajar secara aktif, siswa lebih banyak mengeksplor rasa keingintahuannya.³

Pernyataan di atas tentu tidak lepas dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebagai langkah awal dalam kegiatan hasil pembelajaran yang menjadi alat ukur dan bagian pada proses pengembangan kurikulum. Menurut Mulyasa, kriteria pencapaian tersebut dalam kegiatan belajar mengajar dapat dikatakan berhasil jika 75% dari jumlah ki-kd yang telah disampaikan. Dalam proses pembelajaran siswa harus terlihat aktif baik fisik, mental, maupun sosial, dan harus menunjukkan semangat dan percaya pada diri sendiri.⁴

Proses pembelajaran salah satu keberhasilannya terdapat pada kecakapan guru dalam menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai dengan tingkat kemampuan dan keadaan siswa. Karena ujung tombak dan kunci untuk mencapai pembaharuan pendidikan terletak pada guru. Pernyataan itu sejalan

³ Muflihah, A., & Maksum, K., Penerapan Metode Scramble Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar SKI Kelas V MI Al-Imam Sorogenen. *Literasi (Jurnal Ilmu Pendidikan)*, 6 (1), (2016).

⁴ Mulyasa E, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), Cet. ke-9, h. 131.

dengan potongan ayat Allah yaitu pada Al-Quran surah An-Nahl ayat 125 yaitu:⁵

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِهِمْ بِالتَّيِّبَاتِ هِيَ أَحْسَنُ ۗ إِنَّ رَبَّكَ
هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ (١٦:١٢٥)

Tafsir dari ayat di atas dalam tafsir Al-Misbah yaitu uraian yang menyentuh hati yang mengantar pada kebaikan. Yang disampaikan itu disertai dengan pengalaman dan keteladanan dari penyampainya. Artinya, Allah memerintahkan Nabi Muhammad untuk mengajarkan umatnya secara lemah lembut dengan penuh hikmah dalam berinteraksi dengan bertukar mindset atau pemikiran. Selama berinteraksi itu hendaknya dilakukan dengan tutur kata yang baik atau sopan. Jadi, dari ayat yang telah dijelaskan dapat disimpulkan bahwasanya guru hendaknya mengajar dengan bijak dan lemah lembut serta dapat bertukar pikiran dengan siswa. Salah satu cara untuk bertukar pikiran dengan siswa adalah dengan belajar berkelompok atau diskusi.⁶

Kegiatan diskusi kelas yang dominan dalam strategi pembelajaran *cooperative* salah satunya ialah *group resume*. Tujuan pembelajaran *group resume* ialah untuk dapat membangun dan memotivasi siswa agar lebih aktif dan efektif serta menyenangkan dalam pembelajaran agar mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Salah satu cara untuk memudahkan siswa berinteraksi dan lebih mengenal temanya dengan cara membentuk kelompok

⁵ Akmaluddin, A., Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PAI Melalui Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas II SD Negeri 1 Campang Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus Tp. 2015/2016. *Al-Tadzkiyyah*, 2016. 7 (2), 94-101.

⁶ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002) h. 386.

diskusi yaitu dengan *group resume*. Kegiatan itu akan sangat relevan jika terdapat materi yang tergolong banyak dan membutuhkan waktu yang banyak juga.⁷

Sumber pengetahuan ketika kegiatan belajar berlangsung sumbernya bukan hanya dari guru saja tetapi juga dari siswa itu sendiri. Hal ini tentu dapat memungkinkan siswa mampu memahami materi dan penjelasan guru. Tentunya, siswa dapat berinteraksi dengan tidak hanya menjadi pendengar ataupun penerima tetapi juga dapat ikut berperan dalam proses pembelajaran dengan ikut memberikan pengetahuan yang ia tahu kepada temannya dengan hasil resume yang mereka buat. Karena *group resume* merupakan salah satu strategi pembelajaran yang menarik untuk dilakukan dalam pembelajaran berkelompok. Maka keikutsertaan setiap siswa terkait dengan hasil belajar yang dimilikinya.⁸

Salah satu pelajaran yang memerlukan kerja sama yang berhubungan dengan sosial atau interaksi siswa dengan orang lain yang diberikan sejak tingkat Madrasah Ibtidaiyah (MI) hingga perguruan tinggi adalah IPS. Karena pelajaran IPS ialah tentang cara individu dalam memenuhi kebutuhannya dan bertingkah laku. Oleh karena itu diperlukan sikap bersosial dan kerja sama. Hal ini sejalan dengan pendapat Aristoteles tentang makhluk sosial, yang berarti manusia tentu membutuhkan orang lain atau tidak dapat hidup sendiri. Oleh

⁷ Ismail, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, (Semarang: Rasail Media Group, 2008), h. 80.

⁸ Ni Made Artiasih, Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Resume Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika, *Journal Of Education Action Research*, Vol. 7 No. 2, 2023, h. 232.

sebab itu diperlukan sikap untuk saling bersosial dan kerja sama agar mencapai sebuah tujuan. Seperti pada halnya guru dapat menciptakan interaksi dan kerja di dalam kelas melalui kerja kelompok agar siswa terbiasa berinteraksi dan bekerja sama dengan temannya. Aktivitas kerja sama yang dapat dilakukan seperti musyawarah, gotong royong, dan lain-lain.⁹

Berdasarkan observasi pertama peneliti ketika melakukan PPL II di MIN 3 Kota Banjarmasin, banyak guru yang menggunakan strategi pembelajaran yang terbilang umum. Strategi yang dipakai itu ialah ceramah dimana segala proses pembelajaran lebih banyak di kelas dan banyak berpacu pada guru saja. Sehingga kurangnya keikutsertaan siswa dalam proses pembelajaran. Oleh sebab itu proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas terkesan lebih monoton.

Selain itu, dikarenakan banyaknya materi yang diberikan oleh guru ketika belajar menjadikan siswa kurang semangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran khususnya dalam hal kerja sama. Maka, dalam hal kerja sama ialah merupakan salah satu cakupan penilaian dalam penilaian kurikulum 2013 yaitu penilaian afektif pada sikap sosial.¹⁰

Kerja sama yang dimaksud peneliti di atas ialah kerja sama dengan teman sekelasnya. Kurangnya kerja sama yang dilakukan siswa dengan temannya menjadikan pembelajaran terkesan kurang aktif. Karena kegiatan pembelajaran

⁹ Hermanto dan Winarno, *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*, (Jakarta Timur: PT Bumi Aksara, 2012), h. 44.

¹⁰ H. Hasanah, Pengintegrasian Sikap Spiritual dan Sikap Sosial Dalam Pembelajaran Teks Ulasan Film/Drama di Kelas XI MIPA SMA Negeri 3 Singaraja, *E-Journal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Undhiksa, Vol. 7, 2017, h. 3-4.

lebih banyak berpusat pada guru saja. Sehingga mereka terlihat kurang bisa menghargai satu sama lain (toleransi).

Selain kurangnya kerja sama yang dilakukan siswa, juga terlihat pada kedisiplinan. Hal ini terlihat ketika terdapat banyaknya siswa yang kurang memperhatikan guru ketika proses pembelajaran berlangsung. Seperti adanya siswa yang mengobrol dengan dengan temannya, asik sendiri, dan lain-lain.

Kegiatan tersebut terlihat dari cara siswa berinteraksi dengan guru serta respon mereka ketika diberikan tugas oleh guru. Terdapat siswa yang terlihat lebih pasif dalam belajar. Terlihatnya hal itu yaitu terdapat siswa yang kurang merespon ketika gurunya bertanya atau menjelaskan. Bahkan terdapat siswa yang berbohong ketika guru bertanya. Hal ini terjadi karena siswa merasa bosan dalam pembelajaran sehingga ia berpura-pura izin ke toilet, padahal hanya berjalan-jalan di lorong sekolah saja. Tentu hal ini terkait dengan kejujuran siswa.

Dari beberapa masalah di atas tentu berkaitan dengan tingkat kesopanan siswa. Bahkan ada pula siswa yang tergolong sangat aktif sehingga membuat siswa tersebut dinilai kurang sopan dalam sikap atau perbuatannya. Seperti berjalan-jalan ketika guru menjelaskan. Sehingga hal ini membuat kurangnya perhatian dan tingkat kesopanan siswa yang berdampak pada hasil belajarnya.

Ditinjau dari dilema yang dihadapi anak dalam belajar, dalam meningkatkan hasil belajar salah satu strategi pembelajaran yang efektif yang dapat dipakai oleh guru ialah strategi pembelajaran *cooperative group resume*.

Karena strategi pembelajaran *cooperative group resume* dapat mempersingkat waktu dan materi yang lebih banyak, membuat siswa lebih disiplin serta membuat siswa lebih aktif dalam bekerja sama dengan temannya.¹¹

Pernyataan di atas berkaitan dengan salah satu dari penilaian kurikulum 2013 yaitu penilaian afektif yang berkaitan dengan hal kerja sama dalam melakukan strategi pembelajaran *cooperative terutama* strategi pembelajaran *cooperative group resume*. Hal ini dapat dilihat dari salah satu penilaian sikap yaitu sikap sosial. Karena dalam cakupan penilaian sikap terutama sikap sosial terdapat beberapa penilaian yaitu dalam hal kejujuran, disiplin, tanggung jawab, toleransi, gotong royong, sopan atau santun dan percaya diri.¹²

Berdasarkan uraian di atas dan observasi pertama yang dilakukan peneliti di MIN 3 Kota Banjarmasin, dapat disimpulkan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu dengan melakukan strategi pembelajaran *cooperative*. Mengingat hasil belajar adalah salah satu hal terpenting yang dimiliki anak dalam proses pembelajaran, khususnya anak SD/MI yang tingkat perkembangannya tergolong tinggi. Untuk itu peneliti mencoba mengetahui adanya pengaruh strategi pembelajaran *cooperative group resume* terhadap hasil belajar. Maka peneliti melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Strategi Pembelajaran Cooperative Group Resume Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V di MIN 3 Kota Banjarmasin.**

¹¹ Ismail, Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM, (Semarang: Rasail Media Group, 2008), h.80.

¹² Alimuddin, Penilaian Dalam Kurikulum 2013, *Prosiding Seminar Nasional*, Vol. 01 (1), 2014. h. 25.

B. Definisi Operasional

1. Pengaruh

Menurut KBBI pengaruh ialah daya yang timbul atau ada dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang. Jadi yang dimaksud pengaruh di sini adalah pengaruh strategi pembelajaran *cooperative group resume* terhadap hasil belajar siswa kelas 5 di MIN 3 Kota Banjarmasin yang diukur dengan angket/kuesioner menggunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial.

2. Strategi pembelajaran *cooperative group resume*

Strategi pembelajaran berarti perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Salah satu strategi yang menjadikan interaksi antar siswa lebih baik di dalam kelas yaitu dengan menerapkan strategi pembelajaran *group resume* merupakan salah satu pembelajaran *cooperative*. Dalam strategi ini siswa dibagi dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 3-6 orang. Setiap kelompok akan membuat kesimpulan dengan ide-ide pokok dan inti materi didalamnya dari materi pembelajaran yang telah dibawahkan atau diajarkan oleh guru. Kemudian materi dengan ide dan inti materi itu dikembangkan sesuai dengan pemahaman siswa dalam bentuk resume kelompok. Lalu, kelompok akan mempresentasikan hasil resumanya di depan kelas. Jadi, strategi yang dipakai peneliti untuk

diteliti disini adalah strategi pembelajaran *cooperative group resume*.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar ialah nilai-nilai, pola-pola perbuatan, pengertian, sikap-sikap, apresiasi serta keterampilan. Hasil belajar yang peneliti maksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada ranah afektif yang diukur menggunakan penilaian afektif skala sikap yang berupa angket skala likert. Penilaian afektif yang dimaksud peneliti disini ialah penilaian sikap sosial yang mencakup lima kategori, yaitu kedisiplinan, kejujuran, kerja sama, toleransi, dan sopan atau santun dalam berinteraksi dengan temannya.

4. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

IPS memiliki arti ialah sebagai pelajaran ilmu-ilmu sosial yang disederhanakan (d disesuaikan dengan tingkat kematangan berfikir) untuk pendidikan tingkat dasar, menengah hingga seterusnya. IPS yang dimaksud peneliti disini ialah IPS yang terdapat di SD/MI khususnya kelas V semester genap dengan materi yang berjudul “Permasalahan Sosial di Sekitar Kita” seperti masalah sampah, sungai yang kotor, bangunan liar dan kemacetan lalu lintas. Peneliti memilih materi tersebut karena banyaknya materi yang diuraikan sehingga perlu dipersingkat dengan menggunakan metode pembelajaran *group resume*, serta adanya rekomendasi dari guru yang bersangkutan.

Berdasarkan uraian di atas, maka suatu penelitian yang dimaksud judul

tersebut adalah berupa ada atau tidaknya pengaruh penggunaan strategi *cooperative group resume* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana hasil belajar IPS siswa kelas V yang mendapat penerapan strategi pembelajaran *cooperative group resume* di MIN 3 kota Banjarmasin?
2. Apakah terdapat pengaruh strategi pembelajaran *cooperative group resume* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V di MIN 3 kota Banjarmasin?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui hasil belajar IPS siswa kelas V yang mendapat penerapan strategi pembelajaran *cooperative group resume* di MIN 3 kota Banjarmasin.
2. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh strategi pembelajaran *cooperative group resume* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V di MIN 3 kota Banjarmasin.

E. Signifikasi Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Berdasarkan tujuan penelitian di atas maka penelitian ini diharapkan memberikan manfaat:

- a. Sebagai acuan atau pun pedoman pengetahuan untuk mengetahui strategi pembelajaran *cooperative group resume* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V di MIN 3 kota Banjarmasin.
- b. Untuk menambah koleksi kumpulan penelitian ilmiah yang ada di dalam perpustakaan.
- c. Dapat dijadikan referensi untuk bahan kajian lebih lanjut mengenai pengaruh strategi pembelajaran *cooperative group resume* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V di MIN 3 kota Banjarmasin.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat lebih mengkaji materi dengan dengan mata pelajaran yang berbeda dalam penerapan pembelajaran *cooperative group resume* terhadap hasil belajar siswa.

b. Bagi Pendidik/Guru

Hasil penelitian ini sebagai bahan masukan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran sebagai upaya untuk memperbaiki hasil belajar siswa.

c. Bagi Siswa

Siswa menjadi lebih termotivasi dalam memperbaiki hasil belajar yang dimilikinya.

F. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

Nama dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
Siti Fatimah (2017). Pengaruh Penggunaan Metode <i>Group Resume</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran SKI di MIN 4 Banjar (MIN Sungai Lulut) Kabupaten Banjar. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Antasari Banjarmasin. ¹³	Dari hasil analisis disimpulkan bahwa secara signifikan metode <i>group resume</i> berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.	Terletak pada sampel dan tempat penelitian, mata pelajaran, lebih berfokus pada hasil belajar kognitif sehingga menggunakan instrumen penelitian berupa tes.	Terletak pada penggunaan metode yang dipakai untuk mengetahui pengaruhnya pada hasil belajar dan jenis dan pendekatan penelitian.

¹³ Siti Fatimah, *Pengaruh Penggunaan Metode Group Resume Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran SKI di MIN 4 Banjar (MIN Sungai Lulut) Kabupaten Banjar*, (Banjarmasin: Skripsi, Tarbiyah dan Keguruan, UIN Antasari Banjarmasin, 2017).

Lanjutan Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

Nama dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
Neti Hasmalaini (2013). Pengaruh Strategi <i>Active Group Resume</i> Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri I XIII Kota Kampar Kabupaten Kampar. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sultan Syarif Kasim Riau. ¹⁴	Dari hasil analisis maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara <i>Active Group Resume</i> terhadap motivasi belajar siswa.	Variabel yang dipakai yaitu motivasi belajar siswa, sampel dan tempat penelitian, serta teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi.	Terletak pada penggunaan strategi <i>group resume</i> dan penggunaan angket, serta metode yang digunakan.
Nur Marhamah N (2018). Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap	Dari hasil analisis menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw lebih efektif	Variabel yang digunakan yaitu tipe belajar yang digunakan yaitu tipe jigsaw terhadap	Terletak pada jenis penelitian kuantitatif menggunakan Quasi eksperimental

¹⁴ Neti Hasmalaini, *Pengaruh Strategi Active Group Resume Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri I XIII Kota Kampar Kabupaten Kampar*, (Riau: Skripsi, Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sultan Syarif Kasim, 2013).

Lanjutan Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

Nama dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
Kecerdasan Interpersonal Peserta Didik Kelas XI Di SMAN 5 Soppeng. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Alauddin Makassar. ¹⁵	daripada penerapan model pembelajaran konvensional terhadap kecerdasan interpersonal peserta didik	kecerdasan interpersonal, sampel dan setting penelitian.	dan instrumen penelitian menggunakan angket/kuesioner
Numa Yunita (2013). Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif <i>Group Resume</i> untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada Materi Jenis-Jenis Usaha dan Kegiatan Ekonomi di Indonesia Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 023 Pulau Ingu	Berdasarkan hasil penelitian hasil belajar siswa dapat ditingkatkan melalui strategi pembelajaran aktif <i>group resume</i> .	Terletak pada rancangan penelitian yang menggunakan 2 siklus, teknik pengumpulan data menggunakan tes dan pemilihan materi pada pembelajaran IPS.	Terletak pada variabel dan pemilihan mata pelajaran yang diteliti, serta menggunakan metode kuantitatif.

¹⁵ Nur Marhamah N, *Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Kecerdasan Interpersonal Peserta Didik Kelas XI Di SMAN 5 Soppeng*, (Makassar: Skripsi, Tarbiyah dan Keguruan, UIN Alauddin Makassar, 2018).

Lanjutan Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

Nama dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sultan Syarif Kasim Riau. ¹⁶			

Berdasarkan tabel di atas, persamaan penelitian ini dengan dengan penelitian lainnya ialah pada metode penelitian yang dipakai. Sedangkan perbedaaan dalam penelitian ini secara inti dengan penelitian terdahulu terdapat pada instrumen penelitian yang menggunakan angket/kuesioner untuk mengetahui pengaruhnya terhadap hasil belajar afektif.

G. Hipotesis

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H_a : Ada pengaruh strategi pembelajaran *cooperative group resume* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V di MIN 3 Kota Banjarmasin.

H₀ : Tidak ada pengaruh strategi pembelajaran *cooperative group resume* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V di MIN 3 Kota Banjarmasin.

¹⁶ Nurma Yunita, *Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Group Resume untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengatahuan Sosial pada Materi Jenis-Jenis Usaha dan Kegiatan Ekonomi di Indonesia Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 023 Pulau Ingu Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi*, (Riau: Skripsi, Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sultan Sarif Kasim, 2013).

H. Sistematika Penulisan

Sebagai gambaran umum penulisan, peneliti menyajikan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, hipotesis penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori, terdiri dari strategi pembelajaran, strategi pembelajaran *cooperative group resume*, pembelajaran IPS, hasil belajar, penilaian ranah afektif dan kerangka berfikir.

Bab III Metodologi Penelitian yang terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian yang dilakukan, setting atau tempat penelitian, populasi sampel, data dan sumber data, teknik atau cara pengumpulan dan analisis data, instrumen penelitian, serta teknik validitas dan keabsahan data.

Bab IV Laporan Hasil Penelitian yang terdiri dari hasil penelitian dan pembahasan.

Bab V Penutup, terdiri dari simpulan dan saran.